

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **3.1.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu dimulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023. Berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan data-data informasi yang diperlukan dalam penulisan proposal ini adalah responden dari karyawan PT. Inti Niaga Pranasari.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitiannya pada perusahaan PT. Inti Niaga Pranasari yang terletak di Desa Karanglangit Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban mental kerja dan kepribadian karyawan terhadap kinerja karyawan.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dipakai peneliti yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data-data yang ada. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner agar mempermudah jalannya penelitian, karena penelitian ini menggunakan data yang memerlukan perhitungan guna mendeskripsikan data yang sudah diperoleh sehingga akan lebih jelas data tersebut.

Menurut Sugiyono (2019:15), Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk menganalisis beberapa orang atau sampel, pengumpulan data menggunakan alat

penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.3 Teknik Penarikan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan area kolektif yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:130). Obyek penelitian yang diambil dibagian PT Inti Niaga Pranasari sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Inti Niaga Pranasari yang berjumlah 200 karyawan.

**Tabel 3.1 Data Jumlah Karyawan di PT. Inti Niaga Pranasari**

No	Keterangan	Jumlah
1	Manajer	1
2	Supervisor	2
3	Devisi Administrasi	12
4	Kepala Kendaraan	1
5	Devisi Pengiriman Barang	16
6	Kepala Gudang	1
7	Devisi Gudang	20
8	Devisi Penjualan	135
9	Devisi Keamanan	8
10	Devisi Kebersihan	4
<b>Jumlah Karyawan PT. Inti Niaga Pranasari</b>		<b>200</b>

*Sumber: data Jumlah Karyawan PT. Inti Niaga Pranasari, diolah 2023*

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sekumpulan angka dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel digunakan ketika populasi cukup besar untuk mencegah peneliti mempelajari segalanya dan sampel akan mewakili populasi, (Sugiyono, 2019:131) penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggatan ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (error).

Adapun sampel minimal yang digunakan dalam penelitian kali ini di hitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{200}{1 + 200 (0,1)^2} \\ &= 67 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini peneliti bermaksud melakukan penelitian terhadap karyawan, sehingga sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Inti Niaga Pranasari yang berjumlah 67 karyawan.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu analisis (Sugiyono, 2019:133). Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling* sendiri yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:82).

Sebelum survey dilakukan calon responden diberikan penjelasan tentang indikator penelitian yang berupa pertanyaan sehingga hasil jawaban responden

yang didapat dari sampel nantinya mewakili sifat-sifat populasi di mana sampel tersebut ditarik.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian mengenai pengaruh beban mental dan kepribadian terhadap kinerja karyawan ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden, data ini berupa pendapat dari orang secara individu atau kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu fisik kegiatan atau kejadian, serta hasil pemeriksa (Sugiyono 2019:2). Data ini diperlukan untuk mengetahui respon karyawan terhadap kerjanya di PT. Inti Niaga Pranasari Desa Karanglangit Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan yang dapat disimpulkan dari beban mental kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh data tersebut, kuesioner atau daftar pertanyaan akan disebarakan kepada karyawan atau responden.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berkaitan erat dengan penyediaan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Data yang diperoleh penulis dari dokumen pendukung seperti penelitian, jurnal, majalah, buku-buku atau literatur yang didapat dari perpustakaan.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data untuk memperoleh data yang relevan dan akurat penulis melaksanakan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak dari perusahaan atau dengan karyawan dari bidang yang terkait. Wawancara yang digunakan menggunakan pola terstruktur yang dimana peneliti sebelumnya sudah mempersiapkan serta membuat pedoman instrumen wawancara guna dapat memperoleh informasi dengan lengkap sesuai kebutuhan pada penelitian ini.

### **2. Kuesioner**

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan memberikan data atau menyebarkan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan jawaban atau daftar pernyataan yang sesuai. Menurut Sugiyono (2017:142), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **3. Skala Linkert**

Skala Linkert merupakan skala untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Selanjutnya untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

**Tabel 3.2 Skor Jawaban Responden**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono (2019)*

#### 4. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2019:226), menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, dan juga data yang dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat sehingga fokus pada penelitian akan tergambar dengan jelas. Observasi adalah cara memperoleh data dengan memastikan pekerjaan langsung pada objek penelitian. Teknik ini harus digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh tentang kondisi umum lokasi penelitian.

#### 3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Definisi operasional variabel bertujuan untuk menyatukan pengertian agar tidak terjadi kesalah pahaman atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan variabel yang dianalisis. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dan dalam menentukan definisi-definisi operasional diperlukan indikator-indikator terlebih dahulu untuk mendapatkan variabel yang sesuai dengan teori yang ada sebagai berikut:

### 3.5.1 Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Menurut Sugiyono (2019:57), mengemukakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*), dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah Beban Mental ( $X_1$ ) dan Kepribadian ( $X_2$ ).

#### 1. Beban Mental

Menurut Pheasant dalam Rezky (2020:12), bahwa beban kerja mental merupakan fungsi yang memiliki kemampuan penggunaan untuk memenuhi persyaratan bekerja dengan kesadaran yang lebih tinggi atau bisa disebut otak sebagai fungsi utama dalam diri. Ada dua jenis beban mental, yaitu sifat yang terlalu berlebihan atau biasa. Contoh berlebihan yang dimaksud yaitu cara seorang manajer lalu lintas udara menerima pesan yang sulit untuk ditanggapi atau penundaan karena jumlah informasi yang diterima terlalu tinggi jadi prosesnya lama. Sedangkan contoh sifat yang biasa yaitu sifat yang memberikan efek rasa lelah pada pengendali lalu lintas sehingga terjadi kesalahan yang tidak diinginkan. Indikatornya:

- 1) Beban waktu (*time load*)
- 2) Beban usaha mental (*mental effort load*)
- 3) Beban tekanan psikologis (*psychological stress load*)

#### 2. Kepribadian

Menurut Hasibuan dalam Gani (2018:3), kepribadian adalah serangkaian ciri yang relatif tetap dan sebagian besar dibentuk oleh beberapa faktor yakni faktor keturunan, faktor sosial, faktor kebudayaan, dan faktor lingkungan. Indikatornya:

- 1) Ekstroversi
- 2) Kemampuan bersepakat
- 3) Kemampuan mendengar suara hati
- 4) Stabilitas emosi
- 5) Kepribadian imajinasi

### **3.5.2 Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)**

Menurut Sugiyono (2019:57), bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen), dalam hal ini variabel dependen (terikat) adalah Kinerja Karyawan. Menurut Sumaki, *et al* dalam Oktavia, *et al* (2018:2), kinerja merupakan suatu hasil yang diperoleh dari kerja yang dilakukan oleh karyawan menurut kriteria tertentu yang mempengaruhi kerja. Indikatornya antara lain:

1. Kuantitas kerja (*quantity of work*)
2. Kualitas kerja (*Quality of Work*)
3. Pengetahuan Pekerjaan (*Job Knowledge*)
4. Kreativitas (*Creativeness*)
5. Kerjasama (*Cooperation*)
6. Ketergantungan/Tanggungjawab (*Dependability*)
7. Inisiatif (*Initiative*)
8. Kualitas Personal (*Personal Qualities*)

### **3.6 Metode Analisis Data**

Agar data yang terkumpul dapat bermanfaat, terlebih dahulu harus diorganisasikan dan dianalisis, sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan.



Tujuan dari proses analisis data adalah untuk memperjelas dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan.

### 3.6.1 Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2017:125), analisis kuantitatif adalah cara menganalisis data yang berbentuk angka yang dibandingkan antara satu dengan yang lain. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau untuk mendapatkan data kuantitatif, peneliti menggunakan skala likert seperti yang sudah dijelaskan.

Alat analisis yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan mengenai pengaruh beban mental dan kepribadian terhadap kinerja karyawan adalah program SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek peneliti (Sugiyono, 2018:267).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

X = jumlah X skor (skor butir)

Y = jumlah skor total

XY = jumlah skor total dikali dengan skor pertanyaan

$x^2$  = jumlah kuadrat skor pertanyaan

$y^2$  = jumlah kuadrat skor total

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan, (Sugiyono, 2018:268). Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Rumus:

$$R = \left[ \frac{n}{a - 1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R = Reliabel yang dicari

n = Banyaknya responden

$\sum \sigma t^2$  = Jumlah varian skor-skor tiap item

$\sigma t^2$  = Varians total

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linier terhadap masalah-masalah asumsi klasik sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan

uji statistika. Alpha ( $\alpha$ ) merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan suatu penelitian, peneliti menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari  $\alpha=0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

## **2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian berbeda disebut Heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dari dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## **4. Uji Autokorelasi**

Menurut Cholif Nur (2017:40), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adakah korelasi penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* tabel, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL), adapun rumusnya sebagai berikut:

$$d = \frac{(\sum e_i - e_{i-1})^2}{\sum e_i}$$

Keterangan:

$d$  = Nilai Durbin Watson

$\sum e_i$  = Jumlah Kuadrat Sisa

$e_i$  = Kuadrat Sisa

*Durbin Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $0 < d < d_L$ , maka terjadi autokorelasi
- 2) Jika  $d_L < d < d_U$ , maka tidak dapat ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3) Jika  $d_L < 4 - d < 4 - d_L$ , maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 5) Jika  $d_L < d_W < 4 - d_U$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

### 3.6.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:95), model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y) untuk melihat hubungan antara variabel yang dipergunakan rumus regresi berganda, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1x1} + \beta_{2x2} + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Beban Mental

X<sub>2</sub> = Kepribadian

e = Kesalahan Estimasi Standar

### 3.6.5 Uji Korelasi Berganda (R)

Korelasi merupakan suatu alat uji statistika yang digunakan dalam pembandingan hasil pengukuran dan variabel berbeda dengan menentukan hubungan variabel lain.

Rumus :

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2X r_{yx_1}Xr_{yx_2} Xr_{yx_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$  = Korelasi antara variabel X<sub>1</sub> dengan variabel X<sub>2</sub> secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = Korelasi *product moment* antara X<sub>1</sub> dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi *product moment* antara X<sub>2</sub> dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi *product moment* antara X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>

Cara menilai analisis korelasi berganda adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan antar dua variabel sangat lemah atau tidak dapat berhubungan sama sekali.

2. Apabila  $r = +1$  atau mendekati  $-1$ , maka hubungan kedua variabel tersebut kuat dan positif. Korelasi positif menunjukkan hubungan yang searah, dimana kenaikan variabel X akan selalu diikuti dengan variabel Y atau sebaliknya.
3. Apabila  $r = -1$  mendekati  $-1$ , maka hubungan tersebut kuat dan negatif, korelasi tersebut menunjukkan arah yang berlawanan atau sebaliknya.

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai R**

Ukuran Penilaian	Artinya
0,80 – 1,0	Sangat Kuat
0,60 – 0,80	Kuat
0,40 – 0,60	Cukup Kuat
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber: data diolah peneliti, 2023

### 3.6.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*adjusted*  $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai *adjusted*  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

### 3.6.7 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada dua tahap yaitu, uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F) sebagai berikut:

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian ini ditetapkan

berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5 persen, dengan kata lain jika probabilitas  $H_a > 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas  $H_a < 0,05$  maka dinyatakan signifikan (Ghozali, 2018:78).

Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017:288) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

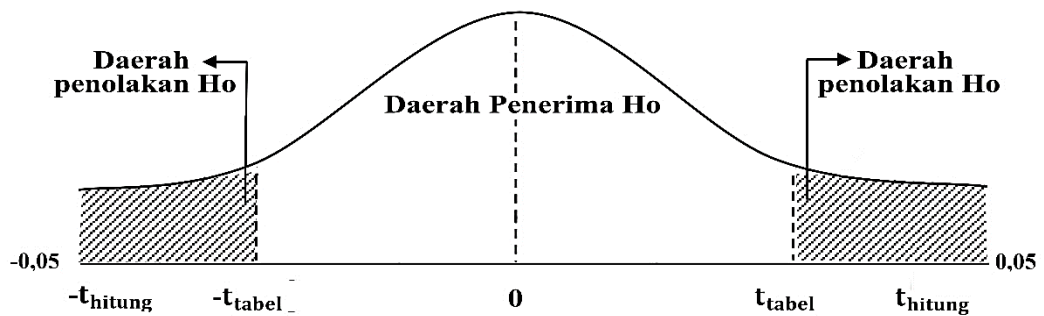
t = uji korelasi (nilai  $t_{hitung}$ )

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah data pengamat (sampel)

Langkah-langkah uji hipotesis:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  (tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)
- 2)  $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$  (ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)
- 3) Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan  $0,5\% = 0,05$
- 4) Kriteria yang dipakai dalam Uji t adalah:
  - a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti hipotesis diterima.
  - b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti hipotesis ditolak.



Sumber: data diolah peneliti, 2023

**Gambar 3.1** Daerah penerima dan penolakan uji parsial (Uji-t)

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikan  $0,05$  (Ghozali, 2018:97).

Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017:192) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = F hasil perhitungan

$R^2$  = Koefisien regresi yang telah ditemukan

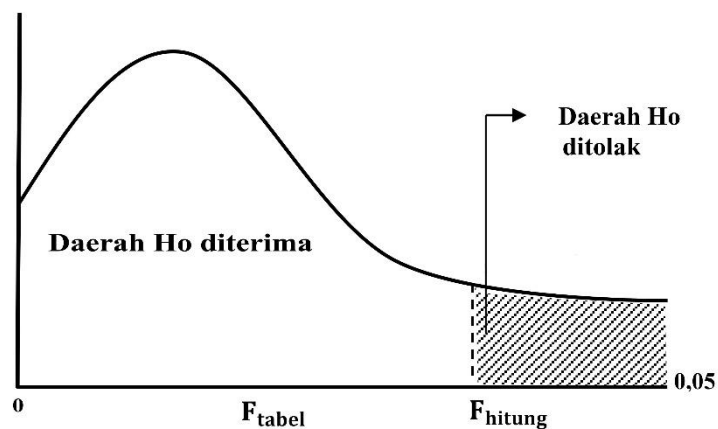
$K$  = Jumlah variabel independen

$n$  = *degree of freedom* (jumlah sampel)



Langkah-langkah uji hipotesis:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  yaitu secara simultan variabel kebutuhan ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) tidak mempengaruhi keputusan pembelian ( $Y$ ).
- 2)  $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$  yaitu secara simultan variabel kebutuhan ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) mempengaruhi keputusan pembelian ( $Y$ ).
- 3) Nilai kritis dalam distribusi F dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ )  $5\% = 0,05$ .
- 4) Kriteria yang dipakai dalam Uji F adalah:
  - a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.
  - b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.



*Sumber: data diolah peneliti, 2023*

**Gambar 3.2 Daerah penerima dan penolakan  $H_0$  uji simultan (Uji-F)**

